Caradde
Jurnal Inspirasi dan Inovasi Guru
Volume 1 Nomor 1, Mei 2023

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam Konteks Kualitas Pembelajaran

Taufiq Mathar[1,2]
[1]*epala SMA Matahari, Kabupaten Maros, Indonesia*
[2]*Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar, Indonesia*
Email: tafmat11@gmail.com

Kata Kunci:
ANBK; kualitas pembelajaran

Dikirim:
4 Mei 2023
Diterima:
25 Mei 2023
Diterbitkan:
30 Mei 2023

How to cite:
Mathar, Taufiq. 2023. "Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Dalam Konteks Kualitas Pembelajaran". Caradde Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 1 (1):53-61. https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/17.

©2023 the Author(s)

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang potensi hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Teknologi Informasi Matahari. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh dari laporan hasil ANBK SMP Teknologi Informasi Matahari tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan ANBK menjadi penting sebagai bahan refleksi pengembangan sekolah. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi kebijakan sekolah, bantuan bagi pengambilan keputusan para guru, dan kontribusi yang berharga dalam perbaikan pendidikan di Indonesia. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan hasil ANBK, diharapkan kualitas pendidikan di SMP Teknologi Informasi Matahari, serta sekolah lainnya secara umum, dapat terus meningkat dan memberikan pondasi yang kokoh bagi setiap tenaga pendidik. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana implementasi ANBK dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah menjadi sangat penting.

Abstract— *This study aims to provide a clear overview of the potential of the Computer-Based National Assessment (ANBK) results as a significant instrument in enhancing the quality of learning in Sun Information Technology Junior High School. This study is descriptive research. The research data were obtained from the ANBK report of SMP Teknologi Informasi Matahari in 2022. The research results indicate that the ANBK report is crucial as a reflection material for school development. The implications of this research are expected to provide guidance for school policies, assistance for decision-making by teachers, and valuable contributions to the improvement of education in Indonesia. By optimizing the utilization of ANBK results, it is hoped that the quality of education in SMP Teknologi Informasi Matahari, as well as other schools in general, can continue to improve and provide a solid foundation for every educator. Therefore, understanding how the implementation of ANBK can influence and enhance the quality of learning at the school level is crucial.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Tanpa pendidikan sulit rasanya membentuk manusia yang berkualitas, insan

paripurna (Yusuf 2018). Cita-cita menjadi Indonesia Maju pada tahun 2045 akan banyak dipengaruhi oleh dunia pendidikannya. Bonus demografi pada tahun 2030-2040 nanti mesti betul-betul diisi oleh sumber daya manusia yang unggul (Nurmillah 2021), yakni mereka yang akan dihasilkan dari kualitas atmosfer pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan yang baik adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, serta bermartabat. Kualitas pendidikan yang diperoleh dari proses pendidikan yang sistematik dan relasional untuk membentuk manusia yang sesungguhnya, pemanusiaan manusia (Pohan 2019).

Salah satu instrumen untuk mengukur kualitas pendidikan adalah melalui asesmen. Di Indonesia, Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa di berbagai tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah. ANBK menggunakan teknologi komputer untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dengan lebih akurat dan efisien. ANBK merupakan sebuah terobosan penting dalam dunia pendidikan Indonesia yang baru saja dimulai tahun 2021 lalu. Perubahan ini bukan hanya sekadar transisi dari ujian tertulis konvensional ke ujian berbasis teknologi, tetapi juga membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam ujian memungkinkan adopsi metode dan pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat memberikan dampak jangka panjang pada efektivitas pendidikan.

Terobosan ini tidak hanya sekedar 'menghapus' Ujian Nasional (UN) tetapi untuk pemetaan dan perbaikan mutu pendidikan secara Nasional (Arifin 2021), dan juga akan menghasilkan potret yang lebih utuh tentang kualitas belajar serta proses pembelajaran di satuan pendidikan (Kemendikbud-Ristek 2022). Dengan kata lain, ada paradigma baru tentang evaluasi pendidikan di Indonesia (Pusat Asesmen Pendidikan 2022).

ANBK telah menjadi bagian integral dari sistem evaluasi pendidikan Indonesia. ANBK terdiri dari tiga bagian, yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen ini bukan hanya sekadar alat evaluasi, melainkan juga dapat berperan sebagai panduan bagi pengembangan rencana pembelajaran yang lebih baik di setiap satuan pendidikan dasar dan menengah.

Pemanfaatan hasil ANBK menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, termasuk pada tingkat SMP. Laporan hasil ANBK dapat memberikan wawasan yang dalam tentang potensi dan kelemahan setiap siswa dan memungkinkan tenaga pendidik/guru untuk mengidentifikasi area yang perlu mendapat perhatian lebih. Dan, yang lebih utama ialah laporan hasil ANBK dapat digunakan sebagai refleksi kepada seluruh pihak yang berkepentingan untuk bersama-sama memikirkan dan mewujudkan pendidikan yang berkualitas pada satuan pendidikan, yang menurut Nadiem Anwar Makariem, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, ialah "... sebagai cermin untuk kita bersama-sama melakukan refleksi mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia." (Pusat Asesmen Pendidikan 2022). Dengan demikian, hasil ANBK bukan hanya untuk menilai

pencapaian siswa, tetapi juga untuk memberikan landasan yang kuat dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memadai.

Dalam konteks kualitas pembelajaran, tulisan ini akan mengulas bagaimana SMP Teknologi Informasi Matahari, sekolah swasta yang baru beroperasi 3 tahun dan baru pertama kali menyelenggarakan ANBK pada tahun 2022 lalu dapat mengoptimalkan pemanfaatan hasil ANBK guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas yakni pembelajaran yang harus mampu mencerminkan kebutuhan siswa, memaksimalkan potensi siswa, dan memastikan bahwa pemahaman materi ajar tercapai dengan baik. Dalam upaya itu, guru menjadi titik perhatian di sini. Kualitan pembelajaran sangat banyak dipengaruhi oleh peran para guru pada setiap satuan pendidikan.

Melalui tulisan ini, diharapkan akan terbentuk gambaran yang jelas tentang potensi yang dapat dimanfaatkan dari hasil ANBK sebagai instrumen penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran, khususnya pada tingkat SMP. Implikasi penelitian ini akan dapat membimbing kebijakan sekolah, membantu pengambilan keputusan bagi guru, dan memberikan kontribusi yang berharga dalam perbaikan pendidikan di Indonesia. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan hasil ANBK, diharapkan kualitas pendidikan di SMP Teknologi Informasi Matahari khususnya, dan sekolah lainnya pada umumnya dapat terus meningkat, memberikan pondasi yang kokoh bagi setiap tenaga pendidik atau guru. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana implementasi ANBK dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh dari laporan hasil Asesmen Nasional SMP Teknologi Informasi Matahari yang diselenggarakan pada tahun 2022 lalu (lihat tabel). Data hasil asesmen tersebut, khususnya pada poin terkait kualitas pembelajaran selanjutnya akan diinterpretasikan dengan mengaitkannya dengan strategi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dari beragam literatur yang digunakan tulisan ini.

Tabel 1. Gambaran umum laporan hasil ANBK SMP Teknologi Informasi Matahari tahun 2022

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023
A.1	**Kemampuan literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (83,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	83,33
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Sedang (66,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	66,67

A.3	**Karakter** *Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.*	Baik	54,03
C.3	**Pengalaman Pelatihan PTK** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.*	Sedang	50
C.3.1	**Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.*	Sedang	50
C.3.2	**Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)** *Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).*	Baik	89
D.1	**Kualitas pembelajaran** *Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.*	Sedang	63,35
D.2	**Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru** *Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.*	Kurang	46,68
D.3	**Kepemimpinan instruksional** *Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.*	Kurang	43,5
D.4	**Iklim keamanan sekolah** *Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.*	Baik	68,13
D.6	**Iklim Kesetaraan Gender** *Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.*	Baik	66,39
D.8	**Iklim Kebinekaan** *Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.*	Sedang	65,01
D.10	**Iklim Inklusivitas** *Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.*	Sedang	54,3
E.1	**Partisipasi warga sekolah** *Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.*	Kurang	66,01

E.5	**Program dan kebijakan sekolah** *Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.*	Sedang	52,83

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan ialah proses, bukan sebuah produk (Ambrose et al. 2010). Pendidikan selalu mengalami dinamika perubahan, beriringan dengan zamannya. Pendidikan tidak statis, tidak sekedar menghitung berapa banyak siswa yang diterima atau berapa banyak alumni yang telah dilahirkan. Karena dinamika tersebut, sehingga profil lulusan yang hendak dihasilkan mesti dipersiapkan dengan kondisi zamannya. Sementara itu, untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beragam variabel, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) institusi pendidikan.

Laporan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah alat penting yang digunakan oleh sekolah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pencapaian siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Di tengah tantangan kompleks dalam dunia pendidikan, laporan ini memberikan wawasan yang kritis untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, laporan hasil ANBK juga menjadi dasar bagi evaluasi kinerja sekolah. Dengan meninjau pencapaian siswa dalam asesmen ini, sekolah dapat mengevaluasi efektivitas program pembelajaran, kurikulum, dan strategi pengajaran yang telah diterapkan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai serta area yang memerlukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, laporan hasil ANBK tidak hanya memberikan informasi tentang pencapaian siswa, tetapi juga menjadi landasan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan di sekolah. Dengan menggunakan data yang diberikan oleh laporan tersebut, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan pencapaian akademik siswa, dan mengoptimalkan pengalaman belajar mereka.

Pada tabel 1 di atas menunjukkan beberapa poin yang mesti menjadi catatan perbaikan bagi SMP Teknologi Informasi Matahari, misalnya pada indikator kualitas pembelajaran (63,55%) yang berada pada kategori sedang, dan beberapa indikator lainnya yang masih kurang. Pengkategorian tersebut tentu didasarkan oleh beberapa indikator penilaian yang dapat dijadikan sebagai refleksi bahwa masih ada titik-titik yang mesti diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Setelah melihat hasil rapor ANBK di atas, berikut ini beberapa poin refleski yang dapat diupayakan tenaga pendidikan atau guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1) Kualitas pengajaran

Istilah yang sangat populer, *'Guru ialah pahlawan tanpa tanda jasa'*, sepertinya tak akan lekang oleh zaman bagi guru yang memang betul-betul menjalankan profesi mulia ini. Kemampuan, kompetensi, dan kualitas guru sangat memengaruhi pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Kemampuan guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami kebutuhan siswa adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, tugas guru dalam menjamin kualitas pendidikan di era internet saat ini semakin berat. Sehingga setiap guru mesti cermat melihat situasi tersebut. Apalagi, sebagian masyarakat sudah memberi kepercayaan penuh kepada guru terhadap hasil belajar putra-putrinya (Mugirah 2002). Sebagai pendidik, seorang guru mesti terus belajar.

Dalam upaya untuk menghasilkan kualitas pengajaran, berikut ini 10 skil yang dapat dimiliki oleh seorang guru. Mengutip dari laman Southern New Hampshire University (Gagnon 2019), guru yang baik ialah:

- ✓ cerdas berkomunikasi,
- ✓ pendengar yang baik,
- ✓ lebih senang berkolaborasi (kerja bersama),
- ✓ mudah beradaptasi,
- ✓ senang berbaur,
- ✓ empati,
- ✓ sabar,
- ✓ mengajarkan nilai-nilai pada kehidupan nyata,
- ✓ membagi pengalaman terbaiknya, dan
- ✓ pelajar sepanjang hayat.

Gurulah yang sangat besar berkontribusi sehingga anak didiknya kelak akan menjadi 'siapa'. Guru ialah seorang *masterplan*, yang akan menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk karakter kepada siswa yang diajarkannya. Kesepuluh kemampuan di atas, menurut hemat penulis, akan memengaruhi kualitas pengajaran di sekolah tempat guru mengajar.

2) Kurikulum yang relevan

Desain kurikulum yang relevan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, membantu memastikan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Kurikulum harus terkait dengan kebutuhan dunia nyata dan menumbuhkan keterampilan yang relevan. Saat ini di Indonesia ada Kurikulum Merdeka, tinggal bagaimana pihak sekolah, termasuk guru, memahami secara komprehensif akan kurikulum ini. Platform Merdeka Mengajar telah dirancang dengan baik oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung Kurikulum Merdeka. Sehingga penting kepada setiap sekolah agar platform ini betul-betul dikuasai secara utuh.

3) Penggunaan teknologi pendidikan

Pemanfaatan teknologi yang tepat dan inovatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses ke sumber daya tambahan, pembelajaran interaktif, dan penyampaian informasi yang lebih menarik. Guru di era saat ini berbeda dengan guru di beberapa dekade lalu. Tuntutan zaman mengharuskan setiap guru harus bersentuhan dengan teknologi.

4) Lingkungan fisik dan ketersediaan sumber daya

Kondisi lingkungan fisik dan ketersediaan sumber daya di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Lingkungan yang nyaman, bersih, dan terorganisir menciptakan atmosfer sehat yang mendukung konsentrasi dan motivasi belajar. Selain itu, sumber daya seperti perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pendidikan akan mendukung pembelajaran yang efektif. Ketersediaan fasilitas kesehatan dan keamanan juga menjadi faktor penting untuk menjaga kesejahteraan siswa. Dengan lingkungan yang baik, partisipasi siswa meningkat, prestasi akademik meningkat, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan ditingkatkan.

5) Partisipasi dan keterlibatan siswa

Keterlibatan aktif dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Melibatkan siswa dalam merencanakan, mengevaluasi, dan memonitor pembelajaran juga penting.

6) Kemajuan siswa dan evaluasi

Evaluasi yang baik dan sesuai membantu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, memberikan umpan balik konstruktif dan pengakuan atas pencapaian siswa dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih baik.

7) Dukungan orang tua dan keluarga

Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak sangat penting. Kesan yang mengatakan bahwa orang tua mempercayakan penuh kepada guru untuk mendidik anaknya sudah mesti ditinggalkan. Pendidikan ialah proses yang melibatkan banyak pihak. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah, memberikan bimbingan, dan berkomunikasi dengan sekolah memengaruhi kualitas pembelajaran.

8) Budaya sekolah yang positif

Budaya sekolah yang inklusif, terbuka, dan mendukung saling penghargaan antara guru, siswa, dan staf sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif.

9) Kepemimpinan sekolah

Peran kepala sekolah dalam memimpin dan memotivasi staf, membangun visi dan tujuan sekolah, serta memastikan efektivitas dan konsistensi implementasi kurikulum adalah faktor penting dalam memengaruhi kualitas pembelajaran.

10) Dukungan dan kebijakan pemerintah

Kebijakan pendidikan yang memadai, dukungan finansial, dan arahan pemerintah dapat membentuk struktur dan lingkungan yang mendukung kualitas pembelajaran di tingkat nasional atau regional.

ANBK tidak hanya sekedar memberikan rapor pada setiap satuan pendidikan. Ia dapat menjadi bahan refleksi perbaikan di beberapa indikator yang dirasakan memang masih kurang. Penerapannya di sekolah membawa dampak yang signifikan dalam pengukuran kemampuan siswa secara objektif. Melalui ANBK, sekolah dapat mengidentifikasi tingkat penguasaan siswa terhadap berbagai mata pelajaran dengan lebih akurat, memungkinkan mereka untuk merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Selain itu, hasil ANBK juga memberikan wawasan yang berharga dalam evaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan. Data hasil ANBK digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, memetakan kekuatan dan kelemahan sekolah dalam memberikan pendidikan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut, termasuk di SMP Teknologi Informasi Matahari.

Lebih lanjut, ANBK juga membantu sekolah dalam penyediaan intervensi pendidikan yang tepat. Intervensi pendidikan yang tepat mengacu pada tindakan atau strategi yang dirancang khusus untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar atau mencapai kemajuan akademik yang lebih baik. Intervensi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa berdasarkan hasil evaluasi, termasuk hasil dari ANBK atau asesmen lainnya. Dengan memahami kebutuhan individual siswa berdasarkan hasil ANBK, sekolah dapat merancang program bantuan dan dukungan yang sesuai untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang secara optimal.

4. KESIMPULAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer tidak untuk menjustifikasi baik atau tidaknya sebuah satuan pendidikan, namun lebih kepada pemanfaatannya sebagai bahan refleksi perbaikan mutu pendidikan. Ketika hasil ANBK menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki di sekolah, langkah pertama yang diambil adalah menganalisis data dengan cermat. Ini membantu sekolah untuk memahami di mana sebenarnya masalahnya. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat rencana perbaikan yang jelas. Ini mencakup strategi konkret yang akan dijalankan untuk mengatasi masalah tersebut, serta target yang ingin dicapai. Dengan komitmen dan kerja sama dari semua pihak terlibat, sekolah

dapat mengatasi tantangan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi siswa mereka.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMP Teknologi Informasi Matahari dan operator sekolah, Ibu Mirnawati atas dukungan dan kerjasamanya dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrose, Susan A., Michael W. Bridges, Michele DePietro, Marsha C. Lovett, and Marie K. Norman. 2010. *How Learning Works: Seven Research-Based Principles for Smart Teaching*. San Fransisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0155-0_21.

Arifin, Azam. 2021. "Perbedaan Asesmen Nasional Dan Ujian Nasional." 2021. https://www.panduanmengajar.com/2021/09/perbedaan-asesmen-nasional-dan-ujian.html.

Gagnon, Danielle. 2019. "10 Qualities of a Good Teacher." 2019. https://www.snhu.edu/about-us/newsroom/education/qualities-of-a-good-teacher#:~:text=Some qualities of a good,a lifelong love of learning.

Kemendikbud-Ristek. 2022. "Tentang Asesmen Nasional." 2022. https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6545945819033-Tentang-Asesmen-Nasional.

Mugirah. 2002. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 6 (1): 13–18.

Nurmillah, Aminah. 2021. "Indonesia Maju 2045: Kenyataan Ktau Fatamorgana." 2021. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13781/Indonesia-Maju-2045-Kenyataan-atau-Fatamorgana.html.

Pohan, Jusri Efendi. 2019. *Filsafat Pendidikan: Teori Klasik Hingga Postmodernisme Dan Problematikanya Di Indonesia*. Rajagrafindo.

Pusat Asesmen Pendidikan. 2022. "Asesmen Nasional Sebagai Penanda Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan." 2022. https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/asesmen-nasional-1.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*. Palopo.